ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2016-2020 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Salah Satu SyaratMenulis Skripsi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis IslamUIN Raden Intan Lampung

Oleh

Zeni Mazidah
NPM : 1851010407
Jurusan :Ekonomi Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2022 M / 1443 H

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka adanya pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca maka perlu adanya penegasan judul. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **"Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam"**.

Adapun beberapa istilah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, dapat pula di artikan sebagai tinjauan, ulasan, dan pembahasan.[2]

2. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga segala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekitarnya.[3]

3. Sektor Pertanian

Sektor pertanian adalah lapangan usaha atau salah satu dari beberapa sektor yang menggunakan sumberdaya hayati dalam memproduksi suatu bahan pangan,bahan baku industri dan sumber energi yang meliputi tanaman perkebunan, tanaman bahan pangan, peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan dan perikanan.[4]

---

[2]Ratmini dan Septi Antik Winarsih, *Manajemen pelayanan* (Pustaka Belajar, Yohyakarta, 2000), h.2.

[3] Basri MS., *metodelogi penelitian sejarah.* (Jakarta; Kencana, 2003), hlm. 193.

[4] Dumairy, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta Erlangga 1996), h. 204-205.

4. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.[5]

5. Perspektif

Perspektif adalah kerangka konseptual, perangkat asumsi, perangkat nilai dan perangkat gagasan yang mempengaruhi persepsi seseorang segingga pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan seseorang dalam situasi tertentu.[6]

6. Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memeperoleh *falah* (kedamaian dan kesejahteraan dunia-akhirat).[7] Ekonomi islam membicarakan masalah menjamin berputarnya harta di antara manusia, sehingga manusia dapat memaksimalkan fungsi hidupnya sebagai hamba allah untuk mencapai *falah* di dunia akhirat.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, judul penelitian yang penulis ambil adalah sebuah penelitian untuk menganalisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

---

[5] Sukirno Sadono, *Ekonomi Pembangunan Edisi Kedua* (Jakarta: PT fajar Interpratama Mandiri , 2006), h. 9.

[6] Soekartawi, *Agribisnis Teori dan Kebutuhan Minimum Pangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1991), h.7..

[7] Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag., *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h 23.

B. Latar belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara. Pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economicgrowth*); pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi.[8]

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut. Tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor.[9] Pembangunan daerah harus sesuai dengan kondisi potensi serta aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Apabila pelaksanaan prioritas pembangunan daerah kurang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, maka pemanfaatan sumber daya yang ada akan menjadi kurang optimal. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan lambatnya proses pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan.[10]

Sektor pertanian merupakan sektor penopang kehidupan sebagian besar masyarakat Indonesia. Pertanian di Indonesia harus berkembang seiring dengan bertambahnya jumblah penduduk dan perkembangan teknologi guna meningkatkan

---

[8] Ahmad Riyadi; Kuntoro Boga Andri, "Analisis kinerja sektor pertanian dalam pembangunan wilayah di provinsi sulawesi barat". *Jurnal AGRISE,* Volume XV No. 2 (Bulan Mei 2015), h. 2.

[9] Ahmad Rizani, "Analisis potensi ekonomi di sektor dan subsektor pertanian, kehutanan dan perikanan kabupaten jember". *Jurnal Ekonomi Pembangunan,* Vol. 15, No. 2 (Desember 2017). h. 2.

[10] Taufik Chandra ; Amiruddin K, "Analisis pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sektor potensial di kota makassar". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makkassar,* h. 3.

produksi hasil pertanian. Besarnya kontribusi pertanian harus diimbangi dengan memprioritaskan pembangunan pertanian, karena produk pertanian memiliki peran penting dalam pembangunan, salah satunya untuk memenuhi konsumsi masyarakat.[11] Sejalan dengan sasaran pembangunan pertanian, pemerintah berupaya memajukan pembangunan pertanian ke arah struktur produksi komoditas yang lebih beragam lewat program divesifikasi pangan. Hal ini untuk menekan tingkat kemiskinan penduduk yang mayoritas tinggal di wilayah pedesaan dan umumnya bekerja di sektor pertanian serta untuk meningkatkan pendapatan petani dan menambah kesempatan kerja di pedesaan.[12]

Tanaman pangan sebagai salah satu sub sektor yang terdapat dalam sektor pertanian merupakan sub sektor yang sangat penting peranannya dari hasil tanaman panganlah kehidupan masyarakat bergantung oleh karena itu ketersediaan bahan pangan sangat diperlukan sekali mengingat begitu banyak masyarakat yang memerlukannya.[13] Salah satu program pembangunan bidang ekonomi petani pangan Kabupaten Lampung Timur adalah peningkatan ketahanan pangan daerah dan peningkatan taraf hidup masyarakat miskin. Peranan program ini sebagai penunjang untuk tumbuh dan berkembang dengan sasaran meningkatkan ketersediaan secara keberlanjutan serta meningkatkan produksi dan konsumsi pangan.[14] Pembangunan daerah harus tercapai dengan keadaan potensi dan keikutsertaan masyarakat dalam tumbuh dan berkembang, jika prioritas pembangunan daerah dalam pelaksanaan nya kurang sesuai dengan potensi yang ada dari daerah maka dari itu pemanfaatan dalam sumber daya akan tidak secara maksimal. Hal tersebut

---

[11] Sevi Oktafiana Fortunika, Eni Istiyanti, Sriyadi, ’’ Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Banjarnegara’’. Journal of Agribusiness and Rural Development Research. Vol. 3 No. 2 Juli 2017. h. 119-120

[12] Sastraatmadja E., *Revitalisasi Pertania* (Jawa Barat: HKTI, 2005), h.5.

[13] Nurhayani, SE,Msi, “analisis peranan sub sektor tanaman pangan dalam pembangunanmekonomi wilayah “. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.10, No. 01 (April 2015)*, h. 2.

[14] Ahmad Mustofa, Dede, “ Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia, Infrastruktur Ekonomi dan *Social Capital* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lampung Timur”. Jurnal, Vol. 1 No. 1 Agustus 2018. H. 58.

berdampak dalam kurangnya kemaksimalan atau lambatnya proses dalam pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.[15]

Pada dasarnya Tingkat pertumbuhan ekonomi dapat di ukur dari total pendapatan nasional yang perhitungannya dapat diamati dari total penjumlahan permintaan agregat *(agregat demand)*. Sedangkan unsur dari *agregat demand* tersebut merupakan gabungan dari keempat sektor rill yaitu Impor (M), Pengeluaran Pemerintah (G) serta sektor Ekspor (X), Investasi (I), dan Konsumsi (C). Kekurangan permintaan disebabkan dimana total keseluruhan penawaran barang-barang dalam perekonomian diimbangi oleh keseluruhan permintaan terhadap barang-barang dan kondisi hal tersebut.[16]

Pertumbuhan ekonomi tergambar dari adanya perubahan PDRB dari satu periode ke periode selanjutnya, yang merupakan salah satu petunjuk nyata pembangunan suatu daerah, baik secara langsung maupun tidak langsung mencerminkan keberhasilan implementasi kebijakan daerah. Upaya dari pencapaian pertumbuhan ekonomi yang semakin naik, Pemerintah pun menerapkan kebijakan ekonomi mikro yang bertujuan untuk terciptanya kondisi yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kegiatan-kegiatan produktif untuk pelaku ekonomi.[17]

---

[15] Taufik Chandra ; Amiruddin K, "Analisis pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sektor potensial di kota makassar". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makkassar*, h. 3.

[16] Yuliarti, Syamsul Amar, Idris, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta Di Indonesia". *Jurnal*, h. 2.

[17] Athaillah, Abubakar Hamzah, Raja Masbar, "Faktor-Faktor Yang MempengaruhinPertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh". *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Issn 2302-0172 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 1, No. 3 (Agustus 2013), h. 2.

Tabel 1.1
Persentase Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lampung Timur
Menurut Harga Konstan Tahun 2016-2020

PDRB Menurut Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
A.Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.439.033,32 (35,90%)	9.623.350,67 (35,00%)	9.846.341,75 (34,53%)	10.086.791,62 (34,07%)	10.119.483,11 (34,98%)
B Pertambangan dan Penggalian	7.391.655,56 (28,11%)	7.631.777,92 (27,76%)	7.655.738,03 (26,85%)	7.706.612,57 (26,03%)	7.080.172,96 (24,47%)
C Industri Pengolahan	1.770.941,87 (6,74%)	1.908.020,22 (6,94%)	2.107.470,10 (7,39%)	2.303.779,09 (7,78%)	2.183.246,90 (7,55%)
D Pengadaan Listrik dan Gas	74.740,60 (0,28%)	168.441,92 (0,61%)	180.603,99 (0,63%)	200.315,95 (0,68%)	178.391,00 (0,62%)
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.123,19 (0,05%)	14.042,92 (0,05%)	14.561,63 (0,05%)	15.329,76 (0,05%)	16.099,98 (0,06%)
F Konstruksi	1.283.039,07 (4,88%)	1.434.848,63 (5,22%)	562.852,89 (5,48%)	658.309,73 (5,60%)	623.873,13 (5,61%)
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.136.745,77 (8,13%)	2.278.480,24 (8,29%)	2.441.141,81 (8,56%)	2.619.268,17 (8,85%)	2.570.294,22 (8,88%)

H Transportasi dan Pergudangan	474.981,81 (1,81%)	506.619,02 (1,84%)	530.874,39 (1,86%)	571.927,67 (1,93%)	551.878,79 (1,91%)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	232.791,21 (0,89%)	252.278,13 (0,92%)	275.824,36 (0,97%)	300.605,03 (1,02%)	90.333,43 (1,00%)
J Informasi dan Komunikasi	940.652,46 (3,58%)	1.025.685,50 (3,73%)	1.100.133,02 (3,86 %)	1.176.587,19 (3,97%)	1.272.558,73 (4,40%)
K Jasa Keuangan dan Asuransi	331.492,39 (1,26%)	343.641,10 (1,25%)	349.463,61 (1,23%)	356.368,34 (1,20%)	366.747,70 (1,27%)
L Real Estate	555.542,31 (2,11%)	578.948,18 (2,11%)	601.941,88 (2,11%)	637.352,85 (2,15%)	628.159,45 (2,17%)
M, N Jasa Perusahaan	18.391,12 (0,07%)	19.424,77 (0,07%)	20.183,42 (0,07%)	21.020,62 (0,07%)	20.686,33 (0,07%)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	646.662,16 (2,46%)	676.595,03 (2,46 %)	708.917,48 (2,49%)	737.833,04 (2,49%)	781.771,32 (2,70%)
P Jasa Pendidikan	599.448,67 (2,28%)	625.140,20 (2,27%)	680.879,02 (2,39%)	739.822,19 (2,50%)	765.005,49 (2,64%)
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	165.390,86 (0,6%)	173.188,28 (0,63%)	183.471,00 (0,64%)	194.709,51 (0,66%)	213.326,81 (0,74%)
R,S,T,U Jasa Lainnya	217.555,89 (0,83%)	236.356,95 (0,86%)	257.778,92 (0,90%)	279.498,55 (0,94%	267.597,73 (0,92%)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**26.292.188,26 (100,00%)**	**27.496.839,69 (100,00%)**	**28.518.177,31 (100,00%)**	**29.606.131,88 (100,00%)**	**28.929.627,06 (100,00%)**

Sumber: BPS PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Lampung Timur (2016-2020) Di Olah.

Pada tabel diatas dapat dilihat Persentase PDRB kabupaten Lampung Timur menurut harga konstan bahwa Kontribusi sektor pertanian merupakan salah satu indikator yang dominan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan salah satu sektor penyumbang terbesar dalam PDRB kabupaten Lampung Timur. Pada tahun 2016-2020 persentase PDRB sektor Pertanian berfluktuatif (kenaikan dan penurunan). Terlihat pada tahun 2016 persentase Sektor Pertanian yaitu 35,90% dengan PDRB Sebesar 9.439.033,32, Sedangkan Pada tahun 2017 Persentase Sektor Pertanian yaitu 35,00% dengan PDRB Sebesar 9.623.350,67, Sedangkan Pada tahun 2018 Persentase Sektor Pertanian yaitu 34,53% dengan PDRB Sebesar 9.846.341,75, Sedangkan Pada tahun 2019 Persentase Sektor Pertanian yaitu 34,07% dengan PDRB Sebesar 10.086.791,62, dan Sedangkan Pada tahun 2020 Persentase Sektor Pertanian yaitu 34,98% dengan PDRB Sebesar 10.119.483,11.

Ekonomi Islam mempunyai tujuan yang lebih luas dan komprehensif, dimana ekonomi pembangunan bukan sekedar membangun perekonomian rakyat melainkan yang lebih penting adalah membangun sikap mental yang memiliki arti membangun manusia secara utuh.[18] Dalam ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi merupakan sebagian dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dalam istilah ekonomi Islam merupakan pertumbuhan terusmenerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Sedangkan istilah pembangunan ekonomi yang dimaksudkan dalam Islam adalah proses untuk mengurangi kemiskinan serta menciptakan ketentraman, kenyamanan dan tata susila dalam kehidupan.[19]

---

[18] Almizan, "Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Kajian Ekonomi Islam,* Volume 1, Nomor 2 (Juli-Desember 2016), h. 2.

[19] Tira Nur Fitria, "Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 02, No. 03* (November 2016), h. 3.

Tujuannya semata-mata untuk kesejahteraan meterial di dunia, tetapi juga kesejahteraan Akhirat. Pembangunan yang dilakukan pada suatu negara dalam pandangan Islam harus mempunyai tujuan yang berupa meningkatkan kesejahteraan manusia di dunia maupun di akhirat. Pembangunan tidak diperbolehkan hanya mementingkan dunia saja, namun juga harus melibatkan dengan yang lebih abadi. Maka dari itu, pembangunan didasarkan pada pengetahuan Syariah, baik dalam Firman Allah, sabda Rasulullah, Ijma, Qiyas, maupun Ijtihad para Ulama Fakih.[20]

Berdasarkan Firman Allah dalam Surah Al-Jumu‘‘ah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُوا۟ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung". (Q.S Al-Jumu'ah [62] ayat 10)[21]

Pada ayat yang ke 10 dalam Q.S Al-Jumu'ah, ditegaskan bahwa Ibadah Shalat telah dilaksanakan, maka diperuntukkan kepada manusia untuk melanjutkan akhirnya dalam mencari karunia Allah di bumi. Hal ini memberikan arti bahwasanya kita harus bersemangat tidak boleh bermalas-malasan karena rezeki tidak akan datang dengan sendirinya. Akal yang dimiliki manusia menjadi modal utama dalam meningkatkan produktivitas kerja secara inovasi, agar kehidupannya lebih berkualitas. Umat Islam yang sudah selesai menunaikan shalat di perintahkan Allah untuk bekerja keras agar memperoleh karunia-Nya, seperti ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain.

---

[20] Agung Eko Purwana, “pembangunan dalam perspektif ekonomi islam”. *Jurnal Jurusan Syari’ah dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo, Justitia Islamica*, Vol. 10, No.1 (Jan.- Juni 2013), h. 18.

[21] Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah,* (Banjarsari Solo: Abyan, 2014). h. 554.

Sektor pertanian menjadi salah satu pendukung dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur. Adanya Pemerintah Daerah sangat penting dalam meningkatkan sektor pertanian dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2016-2017 sektor pertanian kabupaten Lampung Timur selalu memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB, namun pertumbuhan ekonomi yang dapat diamati dari laju pertumbuhannya mengalami kenaikan dan penurunan dikarenakan Sumber Daya Manusia yang ada masih rendah, kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengolah lahan usaha pertaniannya, kurangnya sarana produktivitas, dan dilihat dari sisi perubahan produksi pertanian disebabkan oleh perubahan iklim atau cuaca, banyaknya hama penyakit dan dari sektor perkebunan yaitu tanaman pepohonan yang sudah tua, sehingga pendapatan dari hasil produksi pertanian yang diperoleh masyarakat tersebut kurang maksimal. Dengan demikian perlu adanya upaya dalam memajukan sektor pertanian Kabupaten Lampung Timur, mengingat besarnya peran sektor pertanian dalam perekonomian tersebut sangat penting.

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi. Adapun judul skripsi ini adalah **"Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2020 dalam Perspektif Ekonomi Islam".**

C. Batasan Masalah

Demi memudahkan dan tidak merumitkan masalah agar tidak terlalu melebar dan menyimpang dari tema yang di ambil, maka penulis menitik beratkan pada:

1. Sektor pertanian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SektorPertanian dilihat dari PDRB Kabupaten Lampung Timur tahun 2016-2020.
2. Pertumbuhan ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi dilihat dari PDRB Kabupaten Lampung Timur periode tahun 2016-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah yakni:

1. Apakah sektor pertanian berpengaruh terhadap pertumbuhanekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2016-2020?
2. Apakah sektor pertanian berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2016-2020 ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur tahun 2016-2020 dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas,maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang penulis dapatkan didalam bidang perkuliahan dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang kini penulis tempuh.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan menambah khasanah pengetahuan mengenai potensi sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur serta penelitian ini diharapkan Pemerintah agar dapat melakukan peningkatan Sektor Pertanian guna dalam

meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Timur secara menyeluruh.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk dijadikan perbandingan antara penelitian dan acuan yang memberikan gambaran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini disadari untuk melakukan penelitian perlu adanya bentuk penelitian terdahulu yang dapat menjadi referensi perbandingan dalam penelitian dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan, untuk itu dalam studi pustaka akan memberikan penjelasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rencana penelitian sebagai berikut:

1. Agustono, dengan judul: Analisis Sektor Pertanian ditinjau dari Peran terhadap Pertumbuhan dan Stabilitas Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah

   Hasil penelitian menjelaskan bahwa Sektor pertanian di Jawa Tengah berperan sebagai salah satu sektor kunci dalam pertumbuhan PDRB. Komponen yang berperan terhadap pertumbuhan sektor pertanian yaitu *National Share*, *Proporsional Shift* dan *Differential Shift*. 5 tahun ke depan, diperkirakan pertumbuhan sektor pertanian masih lebih baik dibanding dengan secara nasional. Peranan terhadap pertumbuhan pendapatan wilayah cenderung menurun, ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya nilai multiplier (pengganda pendapatan). Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki resiko paling rendah dibanding dengan sektor non pertanian. Dengan demikian sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peluang yang paling tinggi untuk memperoleh PDRB yang diharapkan yaitu sebesar 91%.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sektor pertanian dalam pertumbuhan PDRB, untuk mengetahui hubungan sektor pertanian dengan sektor non pertanian, untuk mengetahui stabilitas dan persistensi PDRB sektor pertanian, dan untuk mengetahui resiko untuk memperoleh PDRB yang diharapkan pada sektor pertanian. Metode yang digunakan

dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari BPS Jawa Tengah dan BPS Indonesia. Metode pendekatan yang digunakan adalah LQ, *Shift Share*, dan DLQ.[22]

2. Risnawati. dengan judul: Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Jeneponto.

   Hasil penelitian menjelaskan bahwa kontribusi sektor pertanian dalam kurung waktu pengamatan yaitu tahun 2004-2013 selalu mengalami peningkatan dan mendominasi atau memberikan kontribusi terbesar jika dibandingkan dengan 9 sektor lainnya hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat Kabupaten Jeneponto masih bergantung atau bermata pencaharian pada sektor pertanian terutama pada subsektor tanaman bahan makanan (Tabama), artinya Kontribusi sektor pertanian berpengaruh positif terhadap produk domestik Regional bruto (PDRB) di kabupaten jeneponto.

   Penelitian ini bertujuan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kab. Jeneponto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dibatasi dengan menganalisis data sekunder kuantitatif tahunan pada rentang waktu antara tahun 2004-2013 dengan pertimbangan ketersidaan data.[23]

3. Dedy Rustiono, dengan judul: Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Tengah.

   Hasil penelitian menjelaskan bahwa angkatan kerja, investasi swasta (PMA dan PMDN) dan belanja pemerintah daerah memberi dampak positif terhadap perkembangan PDRB

---

[22] Agustono, "Sektor Pertanian ditinjau dari Peran terhadap Pertumbuhan dan Stabilitas Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah", Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, SEPA: Vol. 9 No. 2 (Februari 2013), *Jurnal*, h. 13.

[23] Risnawati, *"Kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik Regional bruto (PDRB) di kabupaten jeneponto",* Ilmu ekonomi fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri alauddin makassar 2016, Skripsi, h. 62.

Propinsi Jawa Tengah. Krisis ekonomi menyebabkan perbedaan yang nyata kondisi antara sebelum dan sesudah krisis dan memberi arah yang negatif. Sebagai upaya meningkatkan PDRB Propinsi Jawa Tengah maka diperlukan kebijakan mendorong minat berinvestasi di daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh angkatan kerja, investasi: realisasi PMA, realisasi PMDN dan belanja pemerintah daerah terhadap PDRB Propinsi Jawa Tengah selama kurun waktu 1985-2006. Penelitian ini menggunakan data runtut waktu tahun 1985-2006 dan menggunakan analisa regresi "*Ordinary Least Square*" (OLS) dengan bantuan perangkat lunak SPSS 11.5.[24]

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih memfokuskan pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan penelitian terdahulu adanya sektor non pertanian. Pada variabel yang diteliti judul penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu sektor pertanian dan hanya menggunakan satu variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan dua sampai tiga variabel. Pada alat analisis penelitian ini menggunakan alat olah data dari SPSS sedangkan salah satu penelitian terdahulu menggunakan alat analisis berupa LQ, *Shift Share* dan DLQ. Penelitian ini menggunakan Kabupaten Lampung Timur sebagai objek penelitian, sementara penelitian terdahulu menggunakan Provinsi atau Kota sebagai objek penelitian. Selain itu terdapat perbedaan waktu penelitian, penggabungan hasil penelitian, serta dalam penelitian ini menggunakan atau menjelaskan bagaimana sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Ekonomi Islam.

---

[24] Dedy Rustiono, "Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomidi Propinsi Jawa Tengah", *Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*, (Juli, 2008), h. 4.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memeberikan kemudahan dalam memahami Tugas Akhir maka penulis menguraikan susunan penulisan secara sistematis sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan pada bab I berisi tentang penegasan judul latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan konsep sektor pertanian pembahasan umum tentang pengertian sektor pertanian, tahap-tahap sektor pertanian, kontribusi sektor pertanian terhadap pembangunan ekonomi, perspektif islam tentang pertanian. Pertumbuhan ekonomi pembahasan umum tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor pertumbuhan ekonomi, teori-teori pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menurut ekonomi islam pembahasan umum tentang pengertian pertumbuhan menurut ekonomi islam, faktor-faktor pertumbuhan ekonomi perspektif islam, karakteristik pertumbuhan ekonomi. Beserta tinjaun pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, jenis dan sifat penelitian jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : Bab ini adalah hasil penelitian nyata untuk menjawab permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, yang akan dibahas pada bab ini meliputi deskripsi objek penelitian (keadaan geografis, kependudukan, visi dan misi Kabupaten Lampung Timur), gambaran hasil penelitian (sektor pertanian, pertumbuhan ekonomi), analisis data (hasil uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, dan uji hipotesis), dan pembahasan.

BAB V : Penutup pada bab ini berisi kesimpulan, dan saran.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi kabupaten Lampung Timur dalam Perspektif Ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen sektor Pertanian (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y). Dalam hal ini, sektor pertanian merupakan sektor yang paling dominan diantara sektor-sektor lainnya dan dapat menyumbangkan penghasilan kepada pendapatan daerah untuk kegiatan masyarakat yang bersumber dari lahan usaha mereka.
2. Islam mengajarkan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt yaitu dengan cara menjaga dan merawat Sumber daya dengan baik, tidak merusak sumber daya yang ada, serta dapat memanfaatkan perekonomian suatu daerah. Hal tersebut telah ditunjukan pada sektor pertanian khususnya yang ada di Kabupaten Lampung Timur untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera baik di dunia maupun di Akhirat yang sesuai dan sejalan dengan prinsip syariat Agama Islam.

B. Saran

Dari hasil penelitian Analisis Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi kabupaten Lampung Timur dalam Perspektif Ekonomi Islam peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintah memprioritaskan sektor pertanian, karena sangat berpotensial untuk dikembangkan dengan cara meningkatkan kestabilan produksi, penambahan barang modal dan tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan kontribusi terhadap Pertumbuhan ekonomi khususnya di Kabupaten Lampung Timur.
2. Jika ada yang ingin melakukan penelitian yang sejenis maka dapat ditambahkan beberapa variabel penelitiannya, seperti perikanan dan pertambangan sehingga dapat diketahui pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur dari berbagai sektor.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis regresi dalam penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi dengan Aplikasi SPSS & Eviews*, Jakarta: Rajawali Pers,2016.

Algifari, *Analisis regresi : teori, kasus dan solusi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000.

Darwis SN, *Dasar-dasar Ilmu Pertanian*, IPB Press, November 2004.

Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah,* Banjarsari Solo: Abyan, 2014.

Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1996. *Ekonomi islam/P3EI*, Jakarta : Rajawali pers, 2013.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23, Cet. VIII*, Semarang: Penerbit UNDIP, 2016.

Irfan Syauqi Beik, Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan Edisi V*, Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2010.

Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syaria*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Michael P. Todaro and Stephen C Smith, *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 2*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2011.

M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Mudrajad Kuncoro, Ph.D, *Metode Riset untuk Bisnis & ekonomi (Bagaimana meneliti & menulis tesis)*, Jakarta: Erlangga, 2003.

Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta, 2011.

Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Dzilalil Qur'an,* Jilid 7, Jakarta: Gema Insani, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukirno Sadono, *Ekonomi Pembangunan Edisi Kedua*, Jakarta: PT fajar Interpratama Mandiri , 2006.

Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis; Teori dan Praktik*, Edisi Pertama, yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Buana Press, 2015.

Jurnal

Abdurrahman Rasyid, Analisis Potensi Sektor potensi pertanian dikabupaten Kediri tahun 2010-2014, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.14, No. 02, Desember 2016.

Agung Eko Purwana, pembangunan dalam perspektif ekonomi islam, *Jurnal Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo, Justitia Islamica,* Vol. 10, No.1, Jan.- Juni 2013.

Agustono, Sektor Pertanian ditinjau dari Peran terhadap Pertumbuhan dan Stabilitas Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Tengah, Staf Pengajar Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, SEPA: Vol. 9 No. 2, Februari 2013.

Ahmad Riyadi; Kuntoro Boga Andri, Analisis kinerja sektor pertanian dalam pembangunan wilayah di provinsi sulawesi barat, *jurnal AGRISE*, Volume XV No. 2, Mei 2015.

Ahmad Rizani, Analisis potensi ekonomi di sektor dan subsektor pertanian, kehutanan dan perikanan kabupaten jember, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15, No. 2, Desember 2017.

Almizan, Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016.

Athaillah, Abubakar Hamzah, Raja Masbar, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Issn 2302-0172 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 1, No.3, Agustus 2013.

Dedy Rustiono, Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomidi Propinsi Jawa Tengah, *Tesis*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, Juli 2008.

Dwi Suryanto, Analisis pengaruh tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Subosukawonostaren tahun 2004-2008, *Skripsi*, Fakultas ekonomi universitas diponegoro semarang 2011.

Jefri Putri Nugraha, Tanah pertanian dalam perspektif hukum islam, *Jurnal Studi Agama Islam*, Vol 10 No 2 (2017), mengutip Al-Majmuk: 9/54 & ShahihMuslim Syarh Imam An-Nawawi.

Julio P.D. Ratag, Gene H.M. Kapantow, Caroline B.D. Pakasi, Peranan sektor pertanian terhadap perekonomian di kabupaten minahasa selatan, *JurnalAgri-Sosio Ekonomi Unsrat*, ISSN 1907– 4298 , Volume IIX Nomor 2A, Juli 2016.

Nurhayani, SE, Msi, analisis peranan sub sektor tanaman pangan dalam pembangunan ekonomi wilayah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.10, No. 01, April 2015.

Rezky Fatma Dewi; Purwaka Hari Prihanto; Jaya Kusuma Edy, Analisis penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung

Barat, *Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, Vol. 5. No.1, Januari –April 2016.

Risnawati, Kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik Regional bruto (PDRB) di kabupaten jeneponto, *Skripsi* Ilmu ekonomi fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri alauddin makassar 2016.

Rizal Muttaqin, ”Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol.1 . No. 2 (November 2018)

Taufik Chandra ; Amiruddin K, Analisis pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sektor potensial di kota makassar, *Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makkassar.

Tira Nur Fitria, Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.02, No.03, November 2016.

Wiwin Widianingsih, Any Suryantini, Irham, kontribusi sektor pertanian pada pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa barat, *Jurnal Agro Ekonomi*, Vol.26/No.2, Desember 2015.

Yuliarti, Syamsul Amar, Idris, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta Di Indonesia, *Jurnal*.

Zainal Abidin, “Meneropong konsep pertumbuhan ekonomi (telaah atas kontribusi sistem ekonomi islam atas sistem ekonomi konvensional)”. *JurnalEkonomi Islam*, Vol. 7 No.2, Desember 2012.